

**PENGARUH METODE INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII
MTS IRSYADUL ISLAMIAH BAHTERA MAKMUR
KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU**

TESIS



OLEH :
SITI HALIMAH
NIM: 51938

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRACT

Siti Halimah, 2012. "**The Influence of Inquiry Method and Learning Motivation to the Students' achievement at Class VII of MTS Irsyadul Islamiah Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Riau**". Thesis. English Education Section, Graduate Program. State University of Padang.

The phenomenon found in the research that the students' achievement in Fiqih at MTS Irsyadul Islamiah were under the Minimum Achievement Criteria (KKM).The purposes of the research are to find out (1) the influence of inquiry method and conventional method to Fiqih achievement, (2) the influence of using inquiry method and conventional method in high motivation students to the students' achievement, (3) the influence of using inquiry method compared with conventional method in low motivation students to the students' achievement, (4) There is no interaction of using inquiry method and students' motivation to the students' Fiqih achievement at MTS Irsyadul Islamiah Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Riau.

This research was an experiment research, the research was designed in difference model, the research used inquiry method in Fiqih subject. The research design was treatment by block 2X2. The population and the sample of the research were two classes at class VII. The data collection instrument by using several instrumentation, there were the instrumentation for students' achievements and the instrumentation for students' learning motivation by using test of validation, reliability, level of distinction and level of difficulty. The technique of analyzing the data was descriptive data, significance test and hypothesis test.

The Findings of the research found that the students' learning by using inquiry method got higher score in Fiqih than the students' learning by using conventional method, the high motivation students' in learning through inquiry method in Fiqih got higher score than the students' learning by using conventional method.

From the findings the researcher concluded that (1) There were differences between the result of students' achievements by using inquiry method in Fiqih and students' achievements by using conventional method. (2) There were differences between the result of high motivation students' achievements learning through inquiry method and learning by using conventional method. (3) There were differences between the result of low motivation students' achievements learning through inquiry method and learning by using conventional method. (4) There is no interaction of using inquiry method and students' motivation to the students' Fiqih achievement at MTS Irsyadul Islamiah Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Riau. As a result, In this research Inquiry method and learning motivation could improve students' Fiqih achievement.

ABSTRAK

SITI HALIMAH. 2012. **"Pengaruh Metode Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas VII MTs Irsyadul Islamiyah Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Riau".** Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

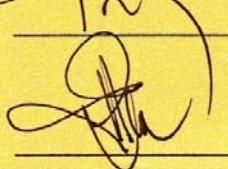
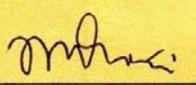
Fenomena ditemui dilapangan bahwa masih rendahnya hasil belajar Fiqih siswa MTs Irsyadul Islamiyah masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh penggunaan metode inkuiri dan konvensional terhadap hasil belajar Fiqih, (2) pengaruh penggunaan metode inkuiri dan metode konvensional di lihat dari motivasi tinggi terhadap hasil belajar, (3) pengaruh penggunaan metode inkuiri di bandingkan metode konvensional dilihat dari motivasi rendah terhadap hasil belajar, (4) tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas VII di MTs Irsadul Islamiah Bahtera Makmur Rokan Hilir Riau.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, desain penelitian ini ditetapkan model belajar yang berbeda yaitu menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran Fiqih disain penelitian yang digunakan adalah *treatment by block design* 2X2. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas VII sebanyak dua kelas.pengembangan instrumen bentuk instrumen dilakukan uji instrumen hasil belajar dan uji instrumen motivasi belajar menggunakan uji validitas, realibilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Teknik analisis data yaitu deskripsi data, uji persyaratan dan pengujian hipotesis

Hasil penelitian didapatkan bahwa Siswa yang diajar dengan Metode pembelajaran inkuiri memiliki hasil belajar Fiqih yang lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan Metode pembelajaran konvensional, siswa yang motivasi tinggi yang diajar dengan Metode pembelajaran inkuiri memiliki hasil belajar Fiqih yang lebih tinggi dari hasil belajar siswa berpengetahuan tinggi yang diajar dengan Metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat perbedaan antara hasil belajar Fiqih siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri dan metode konvensional. (2) Terdapat perbedaan antara hasil belajar Fiqih siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan metode inkuiri dan metode konvensional. (3) Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri dan metode konvensional. (4) Tidak terdapat interaksi antara metode inkuiri dan motivasi terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Irsadul Islamiah Bahtera Makmur Rokan Hilir Riau. Secara umum, metode inkuiri dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil Fiqih siswa dengan baik.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Siti Halimah*

NIM. : 51938

Tanggal Ujian : 31 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmanirrohim,

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiiri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Irsyadul Islamiyah Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Riau” ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Jasrial, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Nurtain, M.Pd, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd, masing-masing dosen penguji yang dengan tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan dan arahan dalam upaya perbaikan tesis ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis dalam penyelesaian perkuliahan ini.

4. Direktur Program pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Kepala Sekolah dan Guru-guru MTs. Irsyadul Islamiyah Kabupaten Rokan Hilir.
6. Teristimewa ayah (Zulkarnaen), mama (Nur Jannah), kakak-kakakku (Imran, Fajar, Jarkasi, Jumhot, Normah, Rapidah, Rahmadiyah, Mahyuni, Rosnida, Rozi) adik-adikku (Nur aini Yolanda, Damai Fauzi Akbar, Khairul Ansor, Rabiatul Adawiyah, Zaid).
7. Teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki berbagai kekurangan. Dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan kurnia-Nya kepada kita bersama. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teoretis	14
1. Hasil Belajar	14
2. Motivasi Belajar	17
3. Metode Pembelajaran Inkuiri	27
4. Metode Pembelajaran Konvensional	34
5. Pembelajaran Fiqih	38
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Definisi Operasional	50
D. Pengembangan Instrumen	52
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Desain Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil penelitian	65
1.Deskripsi Data.....	65
2.Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar	67
3.Uji Persyaratan Analisis.....	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Homogenitas	73
4.Pengujian Hipotesis	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran	89
DAFTAR RUJUKAN	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Tes Siswa Semester Ganjil Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2010/2011	2
2. Jumlah Sampel Penelitian	50
3. Kisi Kisi Angket Motivasi	53
4. Rancangan Penelitian dengan Treatment By Block Design	60
5. Perlakuan Penelitian	61
6. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa	65
7. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan	66
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	67
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	68
10. Distribusi Frekuensi Skor HB Kelompok Siswa Motivasi Tinggi yang diajar dengan Menggunakan Metode Inkuiiri (A_1B_1)	69
11. Distribusi Frekuensi Skor HB Kelompok Siswa Motivasi Rendah yang diajar dengan Menggunakan Metode Inkuiiri (A_1B_2)	70
12. Distribusi Frekuensi Skor HB Kelompok Siswa Motivasi Tinggi yang diajar dengan Menggunakan Metode Ceramah (A_2B_1)	70
13. Distribusi Frekuensi Skor HB Kelompok Siswa Motivasi Rendah yang diajar dengan Menggunakan Ceramah (A_2B_2)	71
14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar	72
15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas HB dengan Motivasi Belajar Siswa Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol	73
16. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas HB yang diajar dengan Metode Inkuiiri dan Konvensional	73
17. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama	74
18. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua	75
19. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga	76
20. Daftar ANAVA Interaksi Antara Pengaruh Metode Inkuiiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	47
2. Interaksi Antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SAP	94
2. RPP Eksperimen	99
3. RPP Konvensional	125
4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	142
5. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	144
6. Angket Motivasi Belajar Siswa	146
7. Validitas Item Butir dan Analisis Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa	151
8. Analisis Nilai Untuk Mencari Validitas Item Motivasi Belajar	153
9. Analisis Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar	155
10. Angket Motivasi Belajar Siswa	156
11. Rekapitulasi Skor Tes Motivasi Belajar Siswa kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	161
12. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	163
13. Daya Pembeda, IK dan Reliabelitas Uji Coba Tes Hasil Belajar	170
14. Soal Instrumen Hasil Belajar	172
15. Rekapitulasi Hasil Belajar Eksperimen dan Kontrol	178
16. Skor Mentah Motivasi Belajar	180
17. Skor Mentah Hasil Belajar	181
18. Skor Mentah Motivasi dan Hasil Belajar	182
19. Distribusi Data Eksperimen dan Kontrol	183
20. Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram	190
21. Uji Normalitas dengan Uji Liliefors	196
22. Uji Homogenitas Dengan Uji F	200
23. Perhitungan Uji Hipotetisis dengan Uji-t	201
24. Grafik Interaksi Ordinal	207
25. Surat Keterangan dan Izin Penelitian	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menciptakan paradaban manusia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dan menentukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian dan prioritas utama oleh pemerintah dan masyarakat pada umumnya serta pengelola pendidikan pada khususnya.

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 6 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut , salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah khususnya pada mata pelajaran Fiqih tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi yang lebih penting adalah menambah rasa cinta terhadap agama agar mereka mempunyai pola pikir sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama. Mata pelajaran fiqih diberikan kepada anak didik agar mereka mendapatkan keyakinan benar dalam agama serta mereka mampu mengubah nilai dan sikap mereka yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Mata pelajaran Fiqih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan makhluk lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Irsyadul Islamiyah Bahtera Makmur Rokan Hilir pada tanggal 7 sampai 10 Maret 2011 telah ditemukan hasil belajar siswa masih rendah, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Hasil belajar siswa yang tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil semester I siswa sebesar 56,50 dengan ketuntasan 40% sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sebesar 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Tes Siswa Semester Ganjil Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2010/2011

NO	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1	25	9	36	16	64
2	25	11	44	14	56
JML	50	20		30	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan dari Tabel 1 menggambarkan bahwa masih lebih dari separuh siswa yang belum tuntas dalam belajar. Untuk meningkatkan mutu

pembelajaran Fiqih secara khusus diperlukan adanya perubahan paradigma dalam kegiatan proses belajar mengajar. Senada dengan proses belajar yang baik dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat sehingga proses belajar dapat dikatakan berhasil dengan baik. Standar proses berdasarkan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 yang isinya tentang standar proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang secara efektif dan efisien.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Secara umum tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan (kognitif), dan pembentukan sikap (afektif) ke arah yang lebih baik. Tercapai tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek pengetahuan ditandai dengan kemampuan berfikir. Kemudian, tercapai atau tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek penanaman konsep dan keterampilan akan terlihat dari perubahan yang terjadi dalam jasmani dan rohani (psikomotorik). Sementara, tercapai tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek pembentukan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa,

orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan Permendiknas 2006 pasal 22 penilaian hasil pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat (3) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai, kemudian teknik penilaian sebagai dimaksud pada ayat Satu (1) berupa tes tertulis, observasi tes praktik, dan penugasan perseorangan atau kelompok.

Berdasarkan Permendiknas 2006 pasal 23 pengawasan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pasal 19 ayat (3) meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan pengambilan angka tindak lanjut yang diperlukan. Permendiknas Pasal 24 standar perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan menteri. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan juga ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pembelajaran di sekolah. Maksudnya, semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin rendah.

Pembelajaran Fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat

menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna). Pada dasarnya mata pelajaran Fiqih di MTs (Madrasah Tsanawiyah) bertujuan agar peserta didik dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tatacara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah. (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Penjelasan ini menunjukkan dalam pelajaran fiqih selain menuntut kemampuan guru untuk dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, yaitu yang dapat menumbuhkan proses peserta berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dan siswa.

Hasil observasi awal penelitian di kelas VII MTs Irsyadul Islamiyah ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Fenomena tersebut antara lain, seperti: (1) umumnya siswa tidak mampu menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan guru saat proses pembelajaran berlangsung; (2) umumnya siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru, padahal tugas-tugas tersebut telah diberikan contohnya pada saat proses pembelajaran;

(3) umumnya siswa dalam proses pembelajaran bersifat pasif, seperti jarang bertanya jika menemui kesulitan dalam belajar; dan (4) umumnya siswa diam jika diberikan beberapa pertanyaan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Sebagian besar siswa MTs Irsyadul Islamiyah kurang menyukai pelajaran Fiqih. Hal ini ditunjukkan adanya tugas-tugas yang tidak diselesaikan siswa dengan baik. Apabila guru fiqih tidak dapat hadir/berhalangan, siswa kelihatan gembira seolah-olah mendapat suatu keringanan. Fenomena yang demikian tentunya tidak diharapkan oleh pihak guru maupun orang tua/wali.

Metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran fiqih kurang efektif. Hal ini terlihat dari fenomena antara lain, seperti: (1) dalam belajar siswa masih ditempatkan sebagai objek, dimana siswa hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, dan tidak diarahkan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri; (2) dalam belajar guru masih ditempatkan sebagai sumber belajar, dan guru kurang memotivasi siswa dalam belajar; (3) guru mata pelajaran fiqih umumnya menghabiskan waktu pelajaran dengan metode ceramah, memberikan tugas, lalu memberi pembelajaran baru lagi (4) guru fiqih kurang memperhatikan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai tingkat kemampuan rendah memiliki motivasi yang rendah dalam belajar; (5) guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang ada sesuai dengan tujuan dan fungsinya untuk membantu siswa dalam belajar; dan (6) metode pembelajaran digunakan guru fiqih masih

bersifat konvensional dan sangat tergantung pada presentasi materi dalam buku teks.

Permasalahan di MTs Irsyadul Islamiyah pada hasil belajar semester ganjil Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2010/2011 ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran guru fiqih masih bersifat konvensional. Hal ini jelas tidak relevan dengan konsep dan pentingnya mata pelajaran fiqih bagi peserta didik. Sehingga, siswa mempunyai motivasi yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih. Hal ini terlihat dari fenomena antara lain, seperti: (1) siswa lebih banyak diam sewaktu proses pembelajaran berlangsung, meskipun mereka tidak mengerti dengan materi yang dipelajari; (2) beberapa siswa memiliki tanggung jawab yang rendah, seperti tidak membuat tugas dan tidak mengumpulkan pekerjaan rumah yang diperintahkan guru; (3) adanya beberapa siswa yang merasa bosan dalam belajar, seperti meninggalkan ruangan kelas sebelum proses pembelajaran berakhir; dan (4) beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti tertidur pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Jika ditinjau dari konsep dan pentingnya mata pelajaran Fiqih bagi peserta didik, maka diperlukan pendekatan pembelajaran dengan metode yang tepat yaitu dengan metode inkuiiri. Metode pembelajaran inkuiiri mempunyai ciri utama yaitu menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang

dipertanyakan, dan tujuan dari penggunaan metode pembelajaran inkuiiri adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Dari permasalahan yang terjadi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dalam belajar, salah satu proses pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran fiqih adalah menggunakan metode pembelajaran inkuiiri. Metode pembelajaran inkuiiri dipandang baik karena mampu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas perlu diadakannya penelitian mengenai: “Pengaruh Metode Inkuiiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Irsyadul Islamiyah Bahtera Makmur Kabupaten Rokan Hilir Riau”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Fiqih di MTs Irsyadul Islamiyah antara lain metode pembelajaran yang digunakan guru masih didominasi oleh metode konvensional yang menempatkan siswa sebagai objek pembelajaran. Penggunaan metode ini juga disebabkan keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran sehingga guru tidak dapat menggali potensi siswa dengan optimal. Seperti halnya alat peraga yang tidak tersedia dengan jumlah yang memadai sehingga dalam pembelajaran, materi yang disajikan menjadi tidak nyata.

Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, membawa pengaruh terhadap pelaksanaan proses dan hasil belajar siswa. Guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada penambahan pengetahuan siswa saja. Demikian juga dengan suasana dan iklim pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa juga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran guru lebih banyak aktif dari pada siswa. Dari faktor diri siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar antara motivasi belajar yang rendah. Motivasi yang rendah menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan seperti rendahnya partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas dan latihan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka untuk memperjelas permasalahan perlu adanya identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar fiqh yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
2. Kegiatan pembelajaran pada umumnya dilakukan dengan metode konvensional.
3. Siswa kurang aktif di kelas karena pembelajaran terpusat pada guru sehingga pembelajaran terasa kaku dan belum memberikan kesempatan siswa untuk menemukan sendiri (inkuiri).
4. Siswa cenderung cepat bosan, perhatian dan konsentrasi mudah terbagi, serta kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan guru.

5. Siswa tidak memiliki sikap positif dan tidak bersungguh-sungguh terhadap pelajaran fiqih yang akan disampaikan guru.
6. Aktivitas belajar siswa rendah.
7. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah dan kurang bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru.
8. Kurang tersedianya buku pegangan siswa dan guru dalam mengajar belum menyediakan bahan ajar sendiri untuk dipedomani siswa, yang sesuai dengan materi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan identifikasi masalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan dari dua jenis yaitu bersumber dari diri siswa dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu (1) rendahnya motivasi belajar siswa, (2) minat, (3) inisiatif dalam pembelajaran. Faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi, (1) metode pembelajaran, (2) fasilitas pembelajaran seperti media dan alat pembelajaran, (3) prasarana pendukung pembelajaran.

Mengingat luasnya masalah yang dikemukakan di atas dan menjadi penyebab keberhasilan motivasi belajar dan hasil belajar siswa maka penelitian ini dibatasi hanya tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa di kelas VII MTs Irsyadul Islamiyah Bahtera Makmur Rikan Hilir Riau”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs yang diajar dengan menggunakan metode inkuiiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih kelompok siswa MTs yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah hasil belajar Fiqih siswa MTs kelas VII dengan motivasi tinggi yang diajar dengan metode inkuiiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih kelas VII dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
3. Apakah hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode inkuiiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih kelompok siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan metode inkuiiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Fiqih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs yang diajar dengan

menggunakan metode inkuiiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih kelompok siswa MTs yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. Perbedaan hasil belajar Fiqih siswa MTs kelas VII dengan motivasi tinggi yang diajar dengan metode inkuiiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih kelas VII dengan motivasi tinggi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode inkuiiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Fiqih kelompok siswa dengan motivasi rendah yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.
4. Terdapat interaksi antara penggunaan metode inkuiiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Fiqih.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - b. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep belajar Fiqih karena materi dikaitkan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata siswa.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau prosedurnya hampir sama.
- b. Memberikan alternatif pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar.

3. Bagi Kepala sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan hasil belajar Fiqih siswa yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri dan metode pembelajaran konvensional. Metode inkuiri dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan tingkat pengetahuan yang berbeda dengan meningkatkan relasi dan interaksi antar siswa, serta memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung. Metode pembelajaran inkuiri lebih efektif jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Irsyadul Islamiyah.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang diajar dengan metode inkuiri memiliki hasil belajar Fiqih yang lebih tinggi dibanding siswa yang diajar dengan Metode konvensional. Hal ini memberikan bukti bahwa metode inkuiri merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di sekolah.
2. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajar dengan metode inkuiri memiliki hasil belajar Fiqih yang lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajar dengan metode konvensional. Artinya, rata-rata hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi tinggi

dengan metode inkuriri lebih baik dibanding rata-rata hasil belajar Fiqih siswa yang mempunyai motivasi tinggi dengan metode konvensional.

3. Siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar dengan metode inkuriri memiliki hasil belajar Fiqih yang lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar dengan metode konvensional. Artinya, siswa yang mempunyai motivasi rendah dengan metode inkuriri mendapatkan rata-rata hasil belajar Fiqih lebih baik dibanding siswa yang mempunyai motivasi rendah dengan metode konvensional.
4. Tidak terdapat interaksi antara metode inkuriri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan metode inkuriri tanpa memandang tingkat motivasi, siswa dengan motivasi rendah dan tinggi dalam pembelajaran dapat mengalami peningkatan hasil belajar Fiqih.

B. Implikasi

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inkuriri memberi hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih siswa dibanding dengan menggunakan metode konvensional di MTs Irsyadul Islamiyah. Pada dasarnya penelitian ini berimplikasi positif. Baik kepada guru maupun pihak sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar dan kualitas pembelajaran Fiqih. Selain itu dapat juga sebagai pendorong bagi guru MTs untuk memanfaatkan Metode pembelajaran inkuriri sebagai metode untuk menunjang proses pembelajaran.

Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pembelajaran Fiqih lebih bergantung pada dedikasi guru serta kreativitasnya setelah mengetahui perubahan-perubahan dan perkembangan-perkembangan yang terjadi di berbagai tempat. Oleh karena itu, dengan memperhatikan kenyataan ini dan menyadari bahwa anak didik akan hidup dalam kurun waktu yang penuh persaingan untuk selalu memperbarui pelajaran dan pembelajaran.

Guru dalam menggunakan metode pembelajaran inkuiiri diharapkan dapat memberikan makna belajar bagi anak terutama dalam pembelajaran fiqih, dalam hal ini anak dapat memahami setiap materi yang dipelajari dan mencari makna dari setiap apa yang mereka ketahui melalui tahapan pembelajaran dalam metode inkuiiri.

Berdasarkan penelitian ini memberikan masukan pada peneliti dan sekolah bahwa metode inkuiiri merupakan pilihan yang tepat bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dan semakin bersemangat dalam belajar serta mudah memahami materi pembelajaran Fiqih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode inkuiiri dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Siswa dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiiri dapat meningkatkan motivasi, aktifitas dan hasil belajar siswa, mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Fiqih.
2. Kepada guru sekolah menengah pertama untuk menjadikan metode pembelajaran inkuiiri sebagai salah satu alternatif pemilihan metode pembelajaran Fiqih di sekolah agar metode pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara maksimal dan guru secara bersama-sama berlatih dalam kegiatan MGMP di sekolah masing-masing atau di tingkat yang lebih tinggi.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat memfasilitasi guru-guru dalam bentuk pelatihan atau diklat internal tentang metode pembelajaran inkuiiri dan memanfaatkan tenaga profesional dari LPTK, LPMP dan sebagainya agar diperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan mencoba pada tempat dan materi yang berbeda serta mengontrol variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar, seperti keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohammad. 1996. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dahar,R.M. 1991. *Teori–Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Dimyati dan Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizin. 2009. Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas Vlll MTsN Kampar. *Tesis Program Pascasarjana*: UNP Padang
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Makhsus. 2008. Upaya Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vlll 5 SMP Negri 3 Payakumbuh. *Tesis Program Pascasarjana*: UNP Padang
- Mukhaiyar, dkk. 2011. *Buku Panduan Penelitian Tesis dan Desertasi*. Padang: PPs UNP.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.